

SIARAN PERS

DERMAGA NPCT 1 BERIKAN LAYANAN "THE FIRST FULL COMMERCIAL SERVICE" UNTUK MV. UNI PREFECT

Tanjung Priok-Jakarta, 18 Agustus 2016.

Mulai hari ini (18 Agustus 2016) Dermaga NewPriok Container Terminal 1 mulai memberikan pelayanan secara "*Full Commercial Operation*" untuk kapal MV. Uni Perfect berbobot 17,887 GT berbendera Panama. MV Uni Perfect melakukan kegiatan bongkar muat sebanyak 1.120 bok petikemas yang terdiri dari Impor 408 Box, Export 712 Box.

MV. Uni Perfect sandar di Dermaga NewPriok Container Terminal 1 (NPCT 1) merupakan kapal pertama untuk diberikan secara "full commercial" di Terminal NPCT 1. Kapal ini (MV Uni Perfect) milik Evergreen ini sebelumnya (3 Agustus 2016 lalu) telah sandar di NPCT 1 melakukan serangkaian *trial operation*/ uji coba di terminal NPCT 1.

Tiga kapal lainnya yang telah melakukan uji coba/trial operation di NPCT 1 tersebut yakni: MV. Selat Mas (28 Januari 2016) milik PT Tempuran Mas, MV. Sinar Sumba milik PT Samudera Indonesia (25 Mei 2016) dan MV. Leo Perdana Milik Evergreen (25 Mei 2016)

Bahkan untuk kelancaran operasi NPCT 1 ini, pihak Kantor Syahbandar Utama Tanjung Priok telah mengeluarkan Surat Rekomendasi Keselamatan dan Keamanan Pelayaran untuk pengoperasian NPCT 1, Nomor: AL. 502/1/4/SybTpk-16 Tanggal 20 Juli 2016.

Sebelum mengeluarkan rekomendasi ini, pihak Syahbandar Utama sebelumnya melakukan peninjauan/survey dan rekomendasi keselamatan NPCT 1 Pelabuhan Tanjung Priok dengan melakukan simulasi olah gerak penyandaran kapal, simulasi stopping dan turning distance yang dilaksanakan di simulator PIP Semarang-Jawa Tengah.

Artinya dengan mengantongi ijin rekomendasi keselamatan dan keamanan pelayaran, ini, maka setiap kapal yang akan sandar di dermaga NPCT 1 harus mengikuti dan mentaati ketentuan seperti yang disyaratkan/direkomendasikan oleh Syahbandar Utama Tanjung Priok dengan memperhatikan draft kapal, *stopping distance*, dan *turning distance* di sekitar alur pelayaran Pelabuhan Tanjung Priok menuju terminal/dermaga NewPriok Container Terminal.

Keluarnya rekomendasi keselamatan dan keamanan pelayanan, NPCT 1 telah siap memberikan pelayanan secara *full commercial*. Nantinya terminal ini akan dilengkapi dengan berbagai fasilitas peralatan bongkar muat generasi terbaru. Dimana saat ini di terminal tersebut telah terpasang peralatan bongkar muat Quay Container Crane sebanyak 6 unit type super post panama dengan produktivitas 27 s/d 30 Box/Crane/Jam dan Rubber Tyred Gantry Crane (RTG) telah terpasang sebanyak 10 unit. Terminal ini nantinya akan dilengkapi dengan 8 Unit Quay Container Crane dan 20 TRG dan 60 unit Terminal Trecker.

Disamping itu juga terminal ini juga dilengkapi dengan *Information Communication Technology* (ICT) dengan *COSMOS SYSTEM*. ICT yang diterapkan di terminal ini merupakan ICT yang tercanggih dan termodern dan generasi terbaru dan pertama diterapkan di terminal NewPriok Container Terminal 1 untuk pengoperasian terminal.

FACT SHEET.

1. DATA TERMINAL NEWPRIOK CONTAINER TERMINAL 1

- Container berth : 3 Units.
- Length of berth : 850 m (complete).
- Draft : 16 m approach channel (to-way) and 16 m alongside
- Container Yard : 32 Hectare.
- Capacity : 1,5 million TEUs/year.
- Equipment Facilities.
 - Container Crane : 8 Units (on site installed 6 units)
(type super post panamax with long outreach of 23 rows). Max. productivity: 27-30 Boxes/hour
 - Rubber Tyred Gantry Crane : 20 Units (on site installed 10 units).
 - Mobile Tractor : 60 Units.
 - Reach Stacker : 1 Units.
 - Empty Container Handler : 2 Units.
- **Total ground slots (GS) 5.808 GS**
 - Reefer yard 198 GS.
 - Dangerous Good Yard 80 GS.
- **Terminal Facilities.**
 - Administration building, workshop, gate in/out and fire station.
 - Terminal operating system.
 - Mechanical electrical.
 - Fuel Station.
 - Negerator Set.
- **Infrastructure.**
 - PLN Power Supply (complete)
 - Common Gate (complete)
 - Dredge to - 14 M (450 M complete)
 - Dredge basin dia 700 M to - 14 M on progress)
 - Dredge to - 16 M (850 M on progress)
- Land Access.
 - Southern Access Road (complete)
 - *Eastern Access Road (2018-2020)*, entirely bypasses congestion on public road in Jakarta.
- Operating Partner: PT NewPriok Container Terminal 1.

1. PT Pelabuhan Indonesia II atau IPC.

- PT. Pelabuhan Indonesia II (Persero) atau IPC sebagai operator pelabuhan terbesar di Indonesia mempunyai misi untuk selalu memberikan layanan kelas dunia kepada para pengguna jasanya. IPC memiliki 12 (dua belas) cabang pelabuhan yang tersebar di wilayah bagian barat Indonesia, yakni Pelabuhan Tanjung Priok, Sunda Kelapa,

Palembang, Pontianak, TelukBayur, Banten, Bengkulu, Panjang, Cirebon, Jambi, Pangkal Balam dan Tanjung Pandan.

- Selain itu, IPC memiliki 18 (delapan belas) anak perusahaan yang terdiri atas PT. Pelabuhan Tanjung Priok, PT. Jakarta International Container Terminal, PT. Pengembang Pelabuhan Indonesia, PT. Indonesia Kendaraan Terminal, PT. Energi Pelabuhan Indonesia, PT. Integrasi Logistik Cipta Solusi, PT. Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia, PT. Pengerukan Indonesia, PT. Electronic Data Interchange Indonesia, PT. Terminal Petikemas Indonesia, PT. Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia, PT. IPC Terminal Petikemas, PT. Rumah Sakit Pelabuhan, PT. Multi Terminal Indonesia, PT. Jasa Armada Indonesia, KSO TPK Koja, PT Akses Pelabuhan Indonesia dan PT NewPriok Container Terminal I.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Hambar Wiyadi
Corporate Secretary & GA
PT. Pengembang Pelabuhan Indonesia
No HP/Mobile Phone : 0812 919 39446
Telp : +6221 436 1725
Email : corp_sec@portdevco.com
Website : www.portdevco.com